

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 2 MAGELANG



Disusun oleh:

Nama : Wahyu Sikas Bani Sukri

NIM : 6101409152

Program Studi : PJKR

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Dra. Awalya, M.Pd, Kons
NIP 19601101 198710 2 001

Drs. M. Arief Fauzan B. M.Pd.Si
NIP. 196412041995121001

Ka. Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kami sehingga kami berhasil menyelesaikan kegiatan PPL II di SMA Negeri 2 Magelang ini yang alhamdulillah tepat pada waktunya dengan baik dan lancar.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa tersusunnya laporan PPL 2 ini bukan hanya atas kemampuan dan usaha penulis semata, namun juga berkat bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat. Pada kesempatan hari ini praktikkan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor UNNES dan Kepala UPT yang telah memberikan pengarahan untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan.
2. Drs. M. Arief Fauzan B. M.Pd.Si selaku Kepala SMA Negeri 2 Magelang yang telah memberikan ijin dalam kegiatan PPL II.
3. Y.Wahyudi BA selaku guru pamong yang selalu memberikan bimbingan, dan pengarahan kepada praktikkan.
4. Dra.Endang Sri Hanani selaku dosen pembimbing sekaligus sebagai dosen koordinator.
5. Guru pamong, Staf pengajar dan karyawan Tata Usaha SMA Negeri 2 Magelang yang telah memberikan bantuan berupa memberikan data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini.
6. Rekan-rekan praktikkan yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan doa sehingga praktikkan dapat menyusun laporan ini tepat waktu dengan baik dan lancar.

Praktikkan menyadari bahwa laporan ini masih terdapat banyak kelemahan dan kekurangan. Untuk itu praktikkan mengharapakan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Akhirnya praktikkan berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca semua.

Magelang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Manfaat	4
BAB II LANDASAN TEORI	5
A. Pengertian PPL	5
B. Dasar PPL	5
C. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	6
D. Sasaran PPL	7
E. Struktur Organisasi Sekolah	7
F. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran	7
G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	8
BAB III PELAKSANAAN	11
A. Waktu Kegiatan	11
B. Tempat Kegiatan	11
C. Tahapan Kegiatan	11
D. Materi Kegiatan	12
E. Proses Pembimbingan	13
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat	14
BAB IV PENUTUP	15
A. Kesimpulan	15
B. Saran	15
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi di Semarang, bertujuan menyiapkan tenaga kependidikan dengan memperhatikan jumlah, mutu, relevansi dan efektivitas serta berusaha meningkatkan mutu lulusan yang dapat memenuhi tuntutan dunia pendidikan yang senantiasa mengalami perubahan dan perkembangan pendidikan. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1 tidak terlepas adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi calon guru dan praktik non pengajaran bagi para calon non kependidikan lainnya. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata.

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Bobot SKS mata kuliah ini adalah 6 SKS yang terdiri dari PPL 1 dengan bobot 2 SKS dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS, maka dari itu mahasiswa harus melaksanakan dengan sebaik-baiknya

Pelaksanaan PPL 2 dilakukan setelah mahasiswa menempuh PPL I dimana PPL I memuat kegiatan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah.

PPL 2 dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan setengah dan diharapkan dapat mengembangkan daya pikir mahasiswa praktikan sebagai calon-calon tenaga kependidikan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan.

B. Tujuan Praktek Pengalaman Lapangan II

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) digunakan sebagai ajang latihan bagi mahasiswa agar memperoleh bekal dan pengalaman sejak dini untuk dapat menciptakan sistem belajar mengajar yang baik dengan mengetahui keadaan kelas sesungguhnya dilapangan dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik serta merancang suatu model pembelajaran yang efektif, serta evaluasi pengajaran siswa sebelum secara langsung berada di kelas untuk mengajar yang sesungguhnya.

PPL II bertujuan untuk melatih mahasiswa agar mempunyai 3 kompetensi seorang pendidik yaitu kompetensi paedagogik, kompetensi sosial, kompetensi professional, dan kompetensi kepribadian.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan II

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

Sebagai penerapan ilmu dari mata kuliah yang telah diperoleh selama perkuliahan untuk mempraktikannya dalam proses pembelajaran yang sesungguhnya di tempat PPL serta dapat mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan. Selain itu dapat meningkatkan daya pemikiran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pembelajaran yang ada di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi sekolah latihan

Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

3. Manfaat bagi Perguruan Tinggi yang bersangkutan

Sebagai informasi perkembangan ilmu pendidikan terhadap pengelolaan pembelajaran di UNNES dan sebagai penyalur pendidik yang dapat menciptakan calon-calon tenaga profesional yang berkompeten.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

PPL yang didasarkan pada Peraturan Rektor No. 22 Tahun 2008, berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sasarannya adalah mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

PPL dilaksanakan berdasarkan atas hal-hal sebagai berikut.

a. Undang-undang:

- 1) Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
- 2) Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).

b. Peraturan Pemerintah:

- 1) Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5010);
- 2) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 449)

c. Keputusan Rektor:

- 1) Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
- 2) Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
- 3) Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
- 4) Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 17 Tahun 2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), yang berupa Praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan.

C. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar dijenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi sosial. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang sesuai.

E. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah adalah suatu tempat dimana sistem pendidikan formal dilaksanakan. Sekolah tata tertib yang ada di sekolah. Di sekolah terdapat pula struktur seperti yang ada dalam masyarakat umumnya. Struktur organisasi yang ada di sekolah meliputi kepala sekolah, guru, siswa, pegawai tata usaha sampai dengan tukang kebun. Hal ini diharapkan agar terjadi hubungan timbal balik dari atasan ke bawahan. Koordinasi diperlukan untuk mencapai tujuan bersama dalam proses pendidikan.

F. Kurikulum Dan Perangkat Pembelajaran SMA/MA

Kurikulum dalam hal ini diibaratkan sebagai sebuah lintasan yang harus ditempuh oleh para siswa. Guru haruslah aktif dan selalu melakukan inovatif agar kurikulum yang ditetapkan dapat berjalan sesuai dengan harapan. Kurikulum adalah perangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Kurikulum memuat landasan apa yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pada pendidikan sekolah menengah atas. Program pengajaran mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran serta pelaksanaan pengajaran di tingkat nasional dan daerah. Adapun tujuan pendidikan pada jenjang SMA/MA adalah

1. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi dan kesenian.
2. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial budaya dan alam sekitar.

G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum berisi mengenai landasan apa yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pada pendidikan. KTSP mengacu pada standar nasional terdiri dari standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan.

1. Landasan KTSP :
 - a. UU RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- c. Kepmendiknas No. 22 tahun 2006 tentang standar isi.

2. Tujuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Tujuannya adalah untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak yang mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

3. Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dari standar isi meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut :

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia.
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian.
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Kelompok mata pelajaran estetika.
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesenian.

Kelompok mata pelajaran tersebut dilaksanakan melalui muatan dan atau kegiatan pembelajaran sebagai mana diuraikan dalam PP No. 19 tahun 2005 pasal 7. Sesuai dengan kurikulum menengah umum yang baru yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar guru dituntut untuk melaksanakan :

- a. Menyusun program tahunan (PROTA)
- b. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
- c. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah
- d. Menyusun persiapan mengajar
- e. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah diatas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

1. Program Tahunan (Prota)

Program tahunan memuat alokasi waktu untuk setiap satuan pokok bahasan pada setiap semester. Dipakai sebagai acuan dalam membuat promes. Komponen

utama prota adalah pokok bahasan dan alokasi waktunya yang telah dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengajaran.

2. Program Semester (Promes)

Promes memuat alokasi waktu untuk satu semester. Dipakai dalam acuan menyusun silabus dan pengatur efisiensi penggunaan waktu belajar yang mengacu pada kalender pendidikan.

3. Silabus

Adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran / tema tertentu yang mencakup standar kompetensi dan kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar, pencapaian kompetensi untuk penilaian.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP merupakan lembar persiapan guru untuk tiap pertemuan. Berfungsi untuk acuan melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar dikelas agar pembelajaran lebih efektif dan efisien. Dengan adanya RPP ini diharapkan pengajaran yang dilakukan oleh guru tidak melenceng jauh dari materi yang diajarkan. Guru yang membuat sendiri RPP maka guru juga harus menjalankannya.

5. Kalender Pendidikan

Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Kalender pendidikan yang dipakai di SMA N 2 Magelang mengacu pada kalender yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan Nasional. Namun dalam pelaksanaannya tetap disesuaikan dengan kebutuhan sekolah. Misalnya didalam kalender pendidikan telah ditentukan waktu pelaksanaan mid semester, namun dalam pelaksanaannya waktu bisa lebih maju atau bahkan mundur dari tanggal dalam kalender akademik.

BAB III

PELAKSANAAN PPL

A. Waktu Kegiatan

Praktik Pengalaman Lapangan II UNNES 2009 ini dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat Kegiatan

Pada kesempatan PPL tahun 2012 ini, sekolah yang ditunjuk adalah SMA N 2 Magelang, tepatnya di Jalan Jend. Urip Sumoharjo Kota Magelang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Dinas Pendidikan setempat.

C. Tahapan Kegiatan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA N 2 Magelang dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 30 Juli 2012-11 Agustus 2012. Dengan demikian, tidak semua data pengenalan lapangan dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

1) Kegiatan di Sekolah Latihan

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 2 Magelang pada PPL 1 dilaksanakan yang dilaksanakan pada tanggal 08 sampai 20 Agustus 2011.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Sebelum melakukan pembelajaran, praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing. Selanjutnya praktikan melakukan pengajaran.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh mahasiswa praktikan tanpa didampingi oleh guru pamong. Pengajaran mandiri ini dilakukan sebanyak 7 kali. Dan pada pertemuan

ke delapan, praktikkan melakukan ujian praktek mengajar yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

D. Materi Kegiatan

Materi yang diperoleh mahasiswa PPL dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran adalah dari hasil pembekalan PPL yang diselenggarakan di UNNES. Materi yang diperoleh antara lain peraturan tentang PPL, tata cara PPL, pelaksanaan PPL serta kegiatan belajar mengajar dan permasalahannya. Selain itu, praktikkan mendapatkan materi lain dari dosen koordinator, kepala sekolah, guru pamong, dan guru-guru sekolah latihan. Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah sebadai berikut:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran atau RPP yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. RPP harus sesuai dengan silabus yang ada dan juga harus sesuai dengan kalender pendidikan.

Mahasiswa praktikan juga harus mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Dengan tujuan agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

b. Proses Belajar Mengajar

Praktikkan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Praktikkan sudah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL. Praktikkan diberi kepercayaan untuk mengajar sluruh kelas X, yaitu kelas X A-G yang dalam pelaksanaannya dikelola oleh praktikan bersama dengan satu rekan praktikan lainnya. Dalam satu minggu terdapat 12 jam pelajaran yang terbagi menjadi 6 kali pertemuan / tatap muka.

c. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Perlu dijelaskan pula bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran dalam kelas, mahasiswa praktikan menggunakan Bahasa indonesia dengan baik dan benar agar siswa dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik.

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong, wakil kepala sekolah, kepala sekolah, dosen pembimbing, dan dosen koordinator. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan, guru pamong memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar praktikan di SMA N 2 Magelang.

F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat

Selama kegiatan PPL, banyak sekali hal-hal yang mendukung ataupun menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran.

Hal-hal yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran diantaranya:

1. Terdapat komunikasi antara praktikan dengan guru pamong yaitu membahas perangkat pembelajaran, rencana pembelajaran, materi pelajaran maupun mengkondisikan kelas selama mengajar.
2. Setelah mengajar, praktikan mendapat masukan-masukan baik berupa kritik maupun saran yang membangun. Praktikan banyak diberikan pengarahan oleh guru pamong bagaimana cara menjadi guru yang baik mulai dari kedisiplinan, pemanfaatan waktu, pengelolaan kelas, cara menghadapi siswa di kelas apakah sesuai dengan RPP yang sudah dibuat sebelumnya.
3. Selama kegiatan PPL, dosen pembimbing datang kesekolah latihan. Dosen pembimbing menanyakan bagaimana kegiatan di sekolah latihan apakah ada yang perlu ditanyakan kepada dosen pembimbing.

Hal-hal yang menghambat pelaksanaan pembelajaran diantaranya:

1. Sarana dan prasarana di sekolah latihan kurang mendukung dan memadai. Sebagai contoh, sekolah latihan hanya memiliki 1 lapangan yang multi fungsi. Perlengkapan olahraganya juga kurang komplit, sehingga banyak sekali yang harus praktikkan modifikasi alat dalam pembelajaran.
2. Terdapat beberapa siswa yang kurang aktif dan banyak mengeluh karena kepanasan dalam pembelajaran, sehingga menghambat siswa-siswa yang lain.

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah praktikkan melakukan proses pengajaran di sekolah latihan, yaitu SMA N 2 Magelang, kami dapat menyimpulkan bahwa tugas seorang guru adalah harus bisa membimbing dan mengajar siswanya supaya dapat berguna nanti. Perencanaan pembelajaran sangat penting dilakukan dalam pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA N 2 Magelang berlangsung baik, lancar dan sesuai dengan yang diharapkan
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 sangat bermanfaat untuk praktikkan untuk membina kompetensi dan kesiapan sebagai guru masa depan.
3. Komunikasi yang terjalin antara praktikan dan sekolah terjalin dengan baik dan terjadi timbal balik yang saling menguntungkan

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk UPT PPL UNNES agar diperhatikan dalam memberi pengarahan tentang pelaksanaan PPL sistem on-line untuk tahun berikutnya, sehingga koordinasi dengan sekolah latihan dapat berjalan tanpa hambatan.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan agar dapat melakukan PPL dengan baik.
3. Kepada SMA Negeri 2 Magelang untuk senantiasa berupaya melengkapi diri dengan berbagai sumber dan media belajar untuk semua bidang studi tanpa terkecuali, sehingga proses belajar mengajar lebih lancar sehingga siswa lebih interest dan mempunyai daya pemahaman yang lebih tinggi terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.
4. Kepada siswa – siswi SMA Negeri 2 Magelang agar terus giat belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik ataupun non akademik.

REFLEKSI DIRI

Pertama-tama penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan tugas salah satu mata kuliah yaitu menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan II. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan memberikan motivasi kepada penulis selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang bertempat di SMA Negeri 2 Magelang.

Refleksi diri ini berisi tentang:

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Penjasorkes

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses seseorang sebagai individu maupun anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan dalam rangka memperoleh kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan, kecerdasan, dan pembentukan watak

Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional.

Kekuatan

Pembelajaran mata pelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 2 Magelang dilaksanakan secara terperinci dan menyeluruh dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Pembelajaran dilakukan di luar kelas dengan metode informasi, tanya jawab, diskusi, praktik langsung di lapangan. Jadi, siswa dituntut untuk aktif dan berdiskusi dengan guru maupun dengan siswa lainnya.

Kekurangan

Kekurangan saat pembelajaran penjas adalah jika pada siang hari, siswa banyak yang mengeluh. Hal ini dikarenakan suhu di kota Magelang yang sangat panas pada siang hari. Selain itu ada salah satu kelas yang kebanyakan siswanya adalah putri. Jika saat pelajaran penjas berlangsung, banyak siswa putri yang tidak mau bergerak. Kemampuan tiap siswa dalam memahami gerak berbeda. Oleh karena itu guru praktikan harus jelas dan sering melakukan contoh berulang-ulang agar para siswa dapat memahami dan melakukan dengan benar.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMAN 2 Magelang

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMAN 2 Magelang telah mencukupi dan dapat mendukung terutama pada mata pelajaran olahraga. Telah ada player dan LCD di kelas sehingga sangat mendukung untuk guru mengajarkan materi teori dan praktik, sehingga tidak perlu lagi mencari ruangan untuk pelajaran praktek olahraga yang indoor. Tetapi sarana yang kurang mendukung.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong dan dosen pembimbing yang membimbing selama PPL II senantiasa memberikan pengarahan, bimbingan, dan memotivasi untuk dapat melaksanakan tugas dengan baik. Baik dosen pembimbing maupun guru pamong, keduanya merupakan orang yang berpengalaman dalam dunia pendidikan, terutama dalam pembelajaran penjasorkes. Beliau memberikan nasihat-nasihat yang membangun agar menjadi lebih baik lagi. Masukan dari dosen pembimbing berguna sebagai bekal untuk mengembangkan kemampuan agar lebih baik. Demikian halnya dengan guru pamong yang senantiasa memberikan masukan dan koreksi jika praktikan mengalami kesulitan. Bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing merupakan masukan bagi praktikan untuk mengembangkan diri dan menjadi lebih baik lagi sehingga nantinya akan menjadi guru yang professional

D. Pembelajaran di SMAN 2 Magelang

Kualitas pembelajaran di SMA N 2 Magelang sudah baik. Hal ini dapat dilihat dengan adanya variasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga dapat menarik perhatian siswa dan membuat siswa lebih bersemangat untuk belajar. Kurikulum yang dipergunakan disesuaikan dengan kurikulum nasional, yaitu KTSP/ Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dimana guru diberikan kewenangan untuk mengembangkan diri dan pembelajaran. Pembelajaran dapat terencana dan lebih teratur dengan adanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus serta perangkat pembelajaran yang lain.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL ini, praktikan masih merasa bahwa ilmu yang sudah dipelajari dalam kuliah masih sangat terbatas masih memerlukan bimbingan-bimbingan. Dengan PPL I ini wawasan dan pengetahuan praktikan makin bertambah dengan melakukan observasi tentang keadaan sekolah dan teknik mengajar guru di kelas. Sehingga diharapkan jika lulus dari perguruan tinggi nanti bisa menjadi pengajar yang profesional.

F. Nilai Tambah Setelah Melaksanakan PPL

Banyak hal yang ternyata masih harus praktikan pelajari untuk menjadi guru yang baik dan professional, banyak yang harus dipersiapkan sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. Adapun nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL II ini adalah praktikan mendapatkan pengalaman dalam dunia pendidikan baik yang berkaitan dengan administrasi pendidikan maupun bagaimana menghadapi siswa sebagai subyek belajar dengan segala hambatan dalam pembelajaran.

G. Saran bagi Sekolah dan Unnes

Saran untuk sekolah

- Agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga dapat menyusul sekolah lain menjadi RSBI.
- Memaksimalkan potensi siswa dengan membimbing siswa yang mempunyai bakat dan kemampuan di bidang tertentu sehingga dapat meningkatkan prestasi sekolahbaik.

Saran untuk UNNES

- Mengembangkan kerjasama dengan sekolah mitra agar mahasiswa PPL dapat memperoleh banyak pengalaman tentang proses pembelajaran di sekolah.
- Meningkatkan mutu pendidikan di kampus. Sehingga mahasiswa PPL yang terjun ke sekolah-sekolah latihan adalah mahasiswa yang telah mempunyai bekal keilmuan yang cukup.

Sekian dari penulis, semoga ulasan singkat ini bermanfaat bagi para pembaca sekalian di masa sekarang maupun masa depan. Penulis juga memohon maaf apabila ada kata-kata yang kurang berkenan dihati pembaca semua.

Mengetahui,
Guru Pamong

Magelang, Oktober 2012

Praktikan

Y.Wahyudi BA
NIP 19530310 198003 1 014

Wahyu Sikas Bani Sukri
NIM. 6101409152